Pengaruh Literasi Investasi, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Investasi Online pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido

Pengaruh Literasi Investasi, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Investasi Online pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido

Nurfadila Taher[1], Andini Nurhajrah[2], Fitriana[3]
[123]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Abdul Azis Lamadjido, Palu, Indonesia
Corresponding author: fadilataher89@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi investasi, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat investasi online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido, baik secara simultan maupun parsial. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Sampel penelitian berjumlah 40 mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi investasi, keamanan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi online (F = 4,774; p = 0,007). Secara parsial, literasi investasi tidak berpengaruh signifikan (t = 0,353; p = 0,726), demikian pula keamanan (t = 1,096; p = 0,280). Sebaliknya, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi online (t = 2,328; p = 0,026). Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,225 menunjukkan bahwa ketiga variabel menjelaskan 22,5% variasi minat investasi online, sedangkan 77,5% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini menegaskan pentingnya kepercayaan dalam membentuk minat investasi online mahasiswa.
Kata Kunci: Literasi Investasi; Keamanan; Kepercayaan; Minat Investasi Online

ABSTRACT
This study aims to examine the effects of investment literacy, security, and trust on online investment interest among students of the Faculty of Economics and Business, Abdul Azis Lamadjido University, both simultaneously and partially. This research employed a quantitative approach with a descriptive-verificative method. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The sample consisted of 40 students from the 2022 and 2023 cohorts selected using purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 22. The results indicate that investment literacy, security, and trust simultaneously have a significant effect on online investment interest (F = 4.774; p = 0.007). Partially, investment literacy has no significant effect (t = 0.353; p = 0.726), nor does security (t = 1.096; p = 0.280). In contrast, trust has a positive and significant effect on online investment interest (t = 2.328; p = 0.026). The Adjusted R^2 value of 0.225 indicates that the three independent variables explain 22.5% of the variation in online investment interest, while the remaining 77.5% is explained by factors outside the model. These findings emphasize the importance of trust in shaping students' interest in online investment.
Keywords: *Investment Literacy; Security; Trust; Online Investment Interest*

ARTICLE IDENTIFIERS

ORIGINAL ARTICLE
Volume 9 - Issue 10 - 2026
Pages: 5154-5157
DOI: 10.56338/jks.v9i10.12770

ARTICLE HISTORY

Received: 12 September 2026
Revised: 12 October 2026
Accepted: 25 October 2026

CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah sektor keuangan, termasuk cara masyarakat mengakses dan melakukan investasi. Platform investasi online memungkinkan calon investor memperoleh informasi, membuka akun, dan melakukan transaksi tanpa harus datang secara langsung ke lembaga keuangan. Kemudahan tersebut turut mendorong meningkatnya partisipasi masyarakat dalam investasi digital, termasuk kalangan mahasiswa. Namun, peningkatan akses tidak selalu diikuti pemahaman yang memadai mengenai produk, mekanisme, dan risiko investasi.

Literasi investasi menjadi salah satu bekal penting bagi individu untuk memahami karakteristik instrumen investasi, menilai hubungan antara risiko dan keuntungan, serta mengambil keputusan secara rasional. Hassan Al-Tamimi dan Bin Kalli (2009) menunjukkan bahwa literasi keuangan berkaitan dengan kualitas keputusan investasi. Dalam konteks investasi online, pengetahuan tersebut perlu disertai kemampuan memahami teknologi dan informasi yang digunakan dalam transaksi.

Selain literasi, keamanan merupakan aspek penting dalam penggunaan platform investasi digital. Perlindungan data pribadi, kejelasan kebijakan privasi, dan keamanan transaksi dapat memengaruhi persepsi pengguna terhadap layanan. Keamanan yang memadai dapat mengurangi kekhawatiran, meskipun belum tentu menjadi pendorong langsung minat apabila pengguna menganggapnya sebagai standar dasar suatu platform.

Kepercayaan juga berperan dalam mengurangi ketidakpastian ketika individu berinteraksi dengan penyedia layanan secara digital. Kepercayaan terhadap kredibilitas, integritas, transparansi, dan profesionalisme pengelola dapat meningkatkan keyakinan pengguna untuk menggunakan layanan investasi. Roca, García, dan de la Vega (2008) menekankan pentingnya kepercayaan, keamanan, dan privasi dalam sistem perdagangan online.

Penelitian terdahulu telah mengkaji literasi keuangan, keamanan, dan kepercayaan dalam kaitannya dengan minat investasi. Namun, kajian yang menguji ketiga variabel tersebut secara simultan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido masih terbatas. Konteks lokal penting diperhatikan karena karakteristik responden, pengalaman digital, dan lingkungan sosial dapat membentuk pertimbangan investasi yang berbeda.

Penelitian ini menguji pengaruh literasi investasi, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat investasi online mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido. Secara khusus, penelitian menganalisis pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama serta pengaruh masing-masing variabel secara parsial. Kerangka pemikiran penelitian bertumpu pada gagasan bahwa minat atau niat berperilaku terbentuk melalui pertimbangan kognitif dan psikologis, sebagaimana dijelaskan dalam Theory of Reasoned Action.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif-verifikatif. Penelitian dilaksanakan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido, Kota Palu, Sulawesi Tengah, dalam rentang Desember 2025 sampai Maret 2026. Variabel independen terdiri atas literasi investasi (X1), keamanan (X2), dan kepercayaan (X3), sedangkan variabel dependen adalah minat investasi online (Y).

Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido. Sampel berjumlah 40 mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 yang dipilih menggunakan non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Kriteria sampel dalam skripsi mencakup mahasiswa aktif dan telah tervalidasi KRS, telah lulus mata kuliah Manajemen Keuangan, serta berasal dari angkatan 2022 atau 2023. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner tertutup, dan dokumentasi. Instrumen menggunakan skala Likert lima tingkat.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Sebelum pengujian hipotesis, penelitian melaporkan pengujian instrumen dan asumsi klasik. Uji validitas menunjukkan item-item yang diuji dinyatakan valid, sedangkan nilai Cronbach's alpha untuk literasi investasi, keamanan, kepercayaan, dan minat investasi online masing-masing sebesar 0,681; 0,689; 0,699; dan 0,698. Uji normalitas Kolmogorov–Smirnov menghasilkan signifikansi 0,200. Nilai VIF masing-masing variabel adalah 2,002; 1,696; dan 1,331.

CC BY-SA 4.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden dan Statistik Deskriptif

Responden terdiri atas 12 mahasiswa Akuntansi (30%) dan 28 mahasiswa Manajemen (70%). Berdasarkan angkatan, masing-masing 20 responden (50%) berasal dari angkatan 2022 dan 2023. Sebanyak 15 responden (37,5%) berusia 19–20 tahun dan 25 responden (62,5%) berusia 21–25 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, 15 responden (37,5%) adalah pria dan 25 responden (62,5%) adalah wanita.

Variabel	Mean	Kategori dalam skripsi
Literasi investasi (X1)	3,89	Baik
Keamanan (X2)	4,02	Baik
Kepercayaan (X3)	4,10	Baik
Minat investasi online (Y)	4,06	Baik

Secara deskriptif, seluruh variabel berada pada kategori baik. Literasi investasi memperoleh mean 3,89, yang menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman dasar mengenai investasi, tetapi kepercayaan diri untuk mengambil keputusan secara mandiri masih dapat ditingkatkan. Keamanan memperoleh mean 4,02, mencerminkan persepsi yang baik terhadap perlindungan dan kebijakan privasi platform. Kepercayaan memperoleh mean 4,10, sedangkan minat investasi online memperoleh mean 4,06. Pada variabel kepercayaan, diskusi dengan orang lain dan penggunaan sumber informasi keuangan memperoleh nilai mean tertinggi, yaitu 4,27.

Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6{,}215 + 0{,}074X1 + 0{,}219X2 + 0{,}418X3$$

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	6,215	—	—	—
Literasi investasi (X1)	0,074	0,353	0,726	Tidak signifikan
Keamanan (X2)	0,219	1,096	0,280	Tidak signifikan
Kepercayaan (X3)	0,418	2,328	0,026	Signifikan

Pengujian simultan menunjukkan nilai F sebesar 4,774 dengan signifikansi 0,007. Nilai tersebut menunjukkan bahwa literasi investasi, keamanan, dan kepercayaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi online. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut secara kolektif relevan dalam menjelaskan variasi minat investasi online mahasiswa.

Secara parsial, literasi investasi memiliki koefisien positif sebesar 0,074, tetapi tidak signifikan (t = 0,353; p = 0,726). Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang dimiliki responden belum terbukti secara statistik mendorong minat investasi online secara langsung. Pengetahuan mengenai risiko dan keuntungan merupakan dasar penting, tetapi dapat belum cukup apabila tidak disertai keyakinan untuk mengambil keputusan dan faktor pendukung lainnya.

Keamanan memiliki koefisien positif sebesar 0,219, tetapi tidak signifikan (t = 1,096; p = 0,280). Temuan ini menunjukkan bahwa persepsi keamanan yang baik belum terbukti menjadi penentu parsial minat investasi online dalam sampel penelitian. Salah satu penjelasan yang dibahas dalam skripsi adalah bahwa keamanan dapat dipandang sebagai persyaratan dasar dalam penggunaan platform, bukan sebagai pembeda utama yang mendorong minat. Walaupun demikian, hasil tidak signifikan ini tidak berarti keamanan dapat diabaikan; perlindungan data dan transaksi tetap merupakan aspek penting layanan investasi digital.

Berbeda dari dua variabel tersebut, kepercayaan memiliki koefisien positif sebesar 0,418 dan berpengaruh signifikan (t = 2,328; p = 0,026). Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi kepercayaan mahasiswa terhadap kredibilitas platform, profesionalisme pengelola, dan keandalan layanan, semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi secara online. Kepercayaan dapat mengurangi keraguan dan ketidakpastian yang muncul ketika transaksi dilakukan melalui sistem digital. Temuan ini sejalan dengan pembahasan mengenai peran kepercayaan dalam sistem perdagangan online (Roca et al., 2008) dan penelitian Hidayat (2024).

Nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0,534 menunjukkan hubungan pada tingkat sedang sebagaimana interpretasi yang digunakan dalam skripsi. Nilai R Square sebesar 0,285 dan Adjusted R Square sebesar 0,225. Dengan demikian, model menjelaskan 22,5% variasi minat investasi online setelah penyesuaian terhadap

CC BY-SA 4.0

jumlah prediktor, sedangkan 77,5% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut antara lain persepsi risiko, kemudahan penggunaan teknologi, pengalaman investasi, pengaruh sosial, dan faktor psikologis.

Ringkasan Hasil Uji Model

Indikator model	Nilai
F hitung	4,774
Signifikansi F	0,007
R	0,534
R Square	0,285
Adjusted R Square	0,225
Kontribusi model (Adjusted R^2)	22,5%

KESIMPULAN

Literasi investasi, keamanan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi online mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdul Azis Lamadjido. Secara parsial, literasi investasi dan keamanan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sedangkan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap platform dan penyelenggara layanan merupakan faktor yang paling nyata terkait dengan minat investasi online dalam model penelitian ini. Ketiga variabel secara bersama-sama menjelaskan 22,5% variasi minat investasi online berdasarkan nilai Adjusted R^2.

Implikasi praktis penelitian ini adalah perlunya penyedia platform menjaga transparansi, kredibilitas, dan kualitas layanan untuk membangun kepercayaan pengguna. Edukasi investasi tetap perlu dikembangkan agar pengetahuan mahasiswa menjadi lebih aplikatif, sementara perlindungan data dan keamanan transaksi harus dipertahankan sebagai standar layanan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan responden dan mempertimbangkan variabel lain, seperti persepsi risiko, kemudahan penggunaan, pengalaman investasi, dan pengaruh sosial.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada 40 mahasiswa di satu fakultas dan satu perguruan tinggi sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Variabel penelitian juga terbatas pada literasi investasi, keamanan, dan kepercayaan. Selain itu, proses pengumpulan data menghadapi keterbatasan dalam menjangkau responden. Oleh karena itu, interpretasi hasil perlu mempertimbangkan ruang lingkup sampel dan model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ba, S., & Pavlou, P. A. (2002). Evidence of the effect of trust building technology in electronic markets: Price premiums and buyer behavior. MIS Quarterly, 26(3), 243–268. https://doi.org/10.2307/4132332

Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hassan Al-Tamimi, H. A., & Bin Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. The Journal of Risk Finance, 10(5), 500–516. https://doi.org/10.1108/15265940911001402

Hidayat, M. P. (2024). Pengaruh literasi keuangan, persepsi kegunaan, persepsi kenyamanan, dan kepercayaan terhadap minat investasi menggunakan aplikasi investasi pada mahasiswa FBE UII [Skripsi, Universitas Islam Indonesia]. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/50658

Mayer, R. C., Davis, J. H., & Schoorman, F. D. (1995). An integrative model of organizational trust. Academy of Management Review, 20(3), 709–734. https://doi.org/10.5465/amr.1995.9508080335

Nazar, M. (2008). Kepercayaan dan komitmen dalam hubungan pemasaran. BPFE-Yogyakarta.

Roca, J. C., García, J. J., & de la Vega, J. J. (2008). The importance of perceived trust, security and privacy in online trading systems. Information Management & Computer Security, 17(2), 96–113. https://doi.org/10.1108/09685220810886146

Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi revisi). Alfabeta.

CC BY-SA 4.0